

Pendampingan Kader dalam Sosialisasi Pengelolaan Sampah pada Santri di Pondok Pesantren Hidayatullah Al Muhajirin Madura

dr. Meidyta Sinantryana Widyaswari, Sp.KK^a, dr. Winawati Eka Putri, Sp.KK^b, dr. Maria Ulfa, Sp.KK¹, Moch. Syafirul Nur Shafly^c, Diva Indah Salsabila^d, Muhammad Zaky Luthfi^e, Via Dwi Alfiana^f, Retno Diah Putri Ekayanti, S. Kep^g, Yuriske Agnovianto, S.Keb., Bd^h, Moch. Sahri, S.KM., M.KKKⁱ

^{a,b,c,d,e,f}Fakultas Kedokteran, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Surabaya, Indonesia

^{g,h}Fakultas Keperawatan dan Kebidanan, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Indonesia

ⁱFakultas Kesehatan, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Indonesia

**corresponding author: drmemed_dyta@unusa.ac.id*

ABSTRAK

Masih banyak ditemukan para santri yang belum memahami dengan baik dan kurangnya kesadaran masyarakat sekitar pesantren akan pengelolaan sampah. Hal tersebut disebabkan karena kurangnya pengetahuan dan pemahaman tentang pentingnya pengelolaan sampah. Kurangnya pengetahuan santri terhadap pengelolaan sampah yang membuat para santri belum bisa mengaplikasikannya di kehidupan sehari-hari. Metode Pendampingan kader dalam sosialisasi pengelolaan sampah dilakukan secara offline untuk peserta dan daring melalui via zoom oleh pemateri yang berupa presentasi dan tanya jawab. Jumlah peserta terdapat 55 perwakilan santri yang telah dipilih secara acak. Sebelum dan sesudah dilaksanakan sosialisasi peserta sosialisasi diberikan kuesioner untuk mengetahui tingkat pengetahuan terhadap pengelolaan sampah sekaligus sebagai tolak ukur atau bahan evaluasi terhadap pemahaman peserta setelah diadanya sosialisasi tersebut. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa para santri dan pengurus memiliki pemahaman tentang sampah dan pemilahan sampah. Selain itu, para santri dan pengurus pondok pesantren juga telah memahami dengan baik hal-hal yang berkaitan dengan sampah dan proses pemilahannya karena sebelumnya telah disosialisasikan oleh pihak kader dari pondok pesantren. Sosialisasi tanaman obat keluarga (TOGA) berdampak positif. Terciptanya peningkatan pemahaman mengenai sampah dan pengelolaannya, pemahaman cara memilah sampah, dampak negatif sampah bagi kesehatan dan lingkungan, dan pengetahuan tentang edukasi mengenai prosedur pemilahan sampah di lingkungan pondok pesantren. Harapannya, melalui kegiatan ini dapat tercipta pemberdayaan, yaitu kemandirian pondok pesantren di bidang pengolahan sampah sehingga dapat menjadi contoh bagi masyarakat maupun pondok pesantren lainnya.

Keywords: Pendampingan;Kader; Pengelolaan sampah.

1. Pendahuluan

Sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan atau proses alam yang berbentuk padat Bertambahnya sampah erat kaitannya dengan peningkatan aktivitas

manusia dan penambahan penduduk serta keanekaragaman kehidupan manusia. Kehidupan perekonomian masyarakat serta meningkatnya taraf hidup dan upaya pemenuhan kebutuhan berbanding lurus dengan jumlah sampah yang dihasilkan oleh masyarakat tersebut. Dengan pengelolaan sampah yang tidak tepat serta kurangnya kesadaran dalam mengurangi sampah akan berdampak pada beban yang ditanggung oleh Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) dan jika TPA tidak lagi mampu memproses pengolahan sampah yang terjadi adalah timbul berbagai pencemaran lingkungan. Maka dari itu pengabdian ini bertujuan untuk melakukan pendampingan Kader dalam Pengelolaan Sampah di lingkungan pondok pesantren Hidayatullah Al Muhajirin Madura.

2. Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan secara offline untuk peserta dan daring melalui via zoom oleh pemateri yang berupa presentasi dan tanya jawab yang bertempat di Gedung serbaguna Pondok Pesantren Hidayatullah Al Muhajirin dengan mengundang beberapa perwakilan santri yang dibatasi sebanyak 55 santri. Pada penyuluhan ini akan menerapkan protokol kesehatan yang ketat seperti menggunakan masker secara tepat, menjaga jarak antar satu sama lain minimal 2 meter, mencuci tangan atau menggunakan hand sanitizer sebelum masuk ke dalam gedung pertemuan.

Dalam kegiatan sosialisasi ini dilakukan pembagian kuesioner pre test dan post test untuk mengetahui tingkat pengetahuan peserta sosialisasi sebelum dan sesudah dilakukannya sosialisasi. Selain itu tim pengusul bersama kader juga memberikan materi berupa poster sebagai sumber informasi yang berisi tentang pengelolaan sampah untuk bisa dipajang dilingkungan pondok pesantren.

3. Hasil dan Diskusi

Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan pengisian pre test oleh peserta. Komponen pertanyaan pre test diantaranya tentang pengelolaan sampah, edukasi pengelolaan sampah, pemilahan sampah, jenis-jenis limbah. Materi yang di sampaikan yaitu

tentang sampah dan dampak sampah bagi lingkungan. Pokok bahasan pada materi tersebut diantaranya yaitu pengertian sampah, cara pemilahan sampah, klasifikasi sampah, dampak negatif sampah bagi lingkungan, dan edukasi mengenai cara pemilahan sampah.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa para santri dan pengurus memiliki pemahaman tentang sampah dan pemilahan sampah. Selain itu, para santri dan pengurus pondok pesantren juga telah memahami dengan baik hal-hal yang berkaitan dengan sampah dan proses pemilahannya karena sebelumnya telah disosialisasikan oleh pihak kader dari pondok pesantren. Pada hasil pre test dan post test yang telah dilaksanakan, hampir seluruh peserta telah menjawab dengan benar pada pilihan jawaban multiple choice yang disediakan. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman yang baik tentang sampah pada lingkungan pondok pesantren telah terbentuk, baik pada santri maupun pengurus di pondok pesantren. Pada pelaksanaan pengmas, terdapat antusiasme peserta dalam menyimak materi yang disampaikan sehingga dapat memberikan pertanyaan pada materi yang belum dipahami peserta.

Terciptanya peningkatan pemahaman mengenai sampah dan pengelolaannya, pemahaman cara memilah sampah, dampak negatif sampah bagi kesehatan dan lingkungan, dan pengetahuan tentang edukasi mengenai prosedur pemilahan sampah di lingkungan pondok pesantren. Harapannya, melalui kegiatan ini dapat tercipta pemberdayaan, yaitu kemandirian pondok pesantren di bidang pengolahan sampah sehingga dapat menjadi contoh bagi masyarakat maupun pondok pesantren lainnya.

4. Kesimpulan

Terdapat peningkatan pengetahuan santri yang signifikan terhadap pengelolaan sampah hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil post test yang dilakukan setelah diadakannya sosialisasi oleh kader setempat. Dengan adanya hasil peningkatan tingkat pengetahuan tersebut harapannya ilmu tentang pengelolaan sampah tersebut dikemudian hari bisa memanfaatkan dan diterapkan sehingga terciptanya lingkungan yang bersih dan sehat.

Ucapan Terima Kasih

Tim pengusul menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya terhadap pihak-pihak yang terlibat dari Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya dan Pondok Pesantren Hidayatullah Al Muhajirin Madura atas terselenggaranya pengabdian masyarakat ini.

Referensi ← Cambria, Bold, 12 pt

A. N. R. Muhammad Anwar Fathoni. (2019). Peran Pesantren dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat di Indonesia. Proceeding Conf. Islam. Manag. Accounting, Econ, 2, 133–140.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Persampahan.

Dani, Muhammad H (2018). Sampah dan Problematika Masyarakat Perkotaan, [online], dari: <https://analisadaily.com/berita/arsip/2018/3/18/523178/sampah-dan-problematika-masyarakat-perkotaan/> [25 April 2020]

Handoyo, (2019). Sampah Plastik Menunjukkan Tren Peningkatan Dalam 10 Tahun Terakhir, [online], dari: www.amp.kontan.co.id/news/sampah-plastik-menunjukkan-tren-peningkatan-dalam-10-tahun-terakhir [2 Febuari2020]

Ign. Suharto, Prof DR, 2011. Limbah Kimia Dalam Pencemaran Udara dan Air, Jakarta.

Mawaddah, Najma (2016). Strategi Adaptasi Pemulung terhadap Dampak yang Ditimbulkan Tempat Pembuangan Akhir Sampah Tamangapa Kecamatan Manggala Kota Makassar. Skripsi. Universitas Negeri Makassar.